

**ANALISIS PERSEPSI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN,
KEGUNAAN, KEMUDAHAN DAN KESIAPAN TEKNOLOGI
INFORMASI YANG MEMPENGARUHI MINAT WAJIB PAJAK
DALAM PENGGUNAAN E-FILING DIKANTOR PELAYANAN WAJIB
PAJAK PRATAMA PONDOK GEDE TAHUN 2019**

Ikka Nurul Afifah
Ikkanurulafifah626@gmail.com

Anastasia Retno Pratiwi
Anastiwi19@gmail.com

ABSTRACT : *The analysis of the perception of security and privacy, usefulness, ease to use, and readiness technology taxpayers information toward the intention taxpayers in using e-filing in kpp pondok gede in 2019.*

This study aims to analyze the perception of security and privacy, usefulness, ease to use, and readiness technology taxpayers information toward the intention taxpayers in using e-filing in KPP Pondok Gede in 2019. The research methodology used is quantitative method with cross section data and primary data obtained from questionnaires. Mechanical sampling using Purposing sampling method with the data in 2019. The data analysis technique used is multiple linear regression to test the validity, reliability test, the test model stability, linearity test, normality test, classic assumption test (test multicollinearity, heteroscedasticity test) and hypothesis testing t-statistic and f-statistic to examine the effect together with a significance level of 5%.

The results of this study show that in partial variable usefulness, ease to use, and readiness technology taxpayers information Touch has a positive and significant impact on the intention taxpayers in using e-filing . Whereas security and privacy variable does not have impact on the intention taxpayers in using e-filing . Meanwhile, independent variable security and privacy, usefulness, ease to use, and readiness technology taxpayers information of Touch with simultaneously have a effect to the dependent variable, the intention taxpayers in using e-filing . Coefficient of determination from this study show 75.32% result, it shows that the variation of the independent variables are security and privacy, usefulness, ease to use, and readiness technology taxpayers information Touch are able to explain the rise and fall of the dependent variable variation or the intention taxpayers in using e-filing is 75.32%, while the remaining of 24.68% affected by other independent variables.

Keywords : *security and privacy, usefulness, ease to use, and readiness technology taxpayers information, the intention taxpayers in using e-filing.*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut pemerintah perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dan negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber daya dalam negeri berupa pajak menurut Woror *et. al* (2014).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2018 jumlah penerimaan negara yang berasal dari pajak sebesar **1.618.095** miliar rupiah, sedangkan penerimaan negara yang bukan berasal dari pajak sebesar 275.428 miliar rupiah. Secara tahunan, realisasi penerimaan pajak tersebut tercatat tumbuh 17,64 persen kalau dibandingkan dengan Oktober 2017 lalu yang sebesar Rp864 triliun. Bahkan, periode itu, penerimaan pajak minus 0,82 persen dibandingkan Oktober 2016.

Oleh karena itu pemungutan pajak di Indonesia menjadi salah satu perhatian penting bagi pemerintah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah penerimaan negara yang berasal dari pajak tahun 2014 sebesar 1.146.865 miliar rupiah, tahun 2015 sebesar 1.240.418 miliar rupiah, tahun 2016 sebesar 1.284.970 miliar rupiah, tahun 2017 sebesar 1.1472.709 miliar rupiah, dan tahun 2018 sebesar 1.618.095 miliar rupiah menunjukkan bahwa terdapat sekitar 14% (empat belas persen) peningkatan penerimaan pajak dari tahun ke tahunnya.

Pentingnya peranan penerimaan pajak dalam pembiayaan negara menyebabkan Direktorat Jenderal Pajak melakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak. Terdapat enam langkah optimalisasi penerimaan pajak yang ditempuh Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak, yaitu penyempurnaan sistem administrasi perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, ekstensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi berpendapatan tinggi dan menengah, perluasan basis pajak termasuk kepada sektor-sektor yang selama ini tidak terlalu banyak digali potensinya, optimalisasi pemanfaatan data dan informasi berkaitan dengan perpajakan dari institusi lain, penguatan penegakan hukum bagi penghindar pajak, dan penyempurnaan peraturan perpajakan. Dari keenam langkah tersebut, salah satu cara yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah menyempurnakan sistem administrasi perpajakan, yaitu dengan meningkatkan pelayanan dalam hal pelaporan Surat Pemberitahuan

(SPT) dengan meluncurkan program aplikasi e-SPT dan e-Filing (Putri, Stefani : 2017). Mengantisipasi perkembangan informasi dan teknologi, Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk memenuhi aspirasi Wajib Pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT baik itu SPT Masa maupun SPT Tahunan. Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 tanggal 14 Mei 2004 Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik. Setelah sukses dengan program e- SPT kemudian Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan kembali surat keputusan KEP-05/PJ/2005 yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian SPT secara elektronik (e-filing) menurut Wulandari *et. al* (2016) . Salah satu masalah yang terjadi pada e-filing yaitu kurangnya intensitas penggunaan e-filing pada wajib pajak baik wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi. Intensitas merupakan kelanjutan dari minat (Intention) dimana minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Jadi, intensitas adalah perilaku individu dalam melakukan suatu hal secara terus menerus Wulandari *et. al* (2016) .

Persepsi Keamanan berarti bahwa penggunaan sistem informasi dapat mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai data atau informasi dari risiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusupan, dan kerusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki (Desmayanti, 2012). Sedangkan kerahasiaan yaitu segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya. Oleh karena itu, suatu sistem dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Dalam melaporkan pajak menggunakan e-Filing, Wajib Pajak akan memperoleh digital certificate yakni sertifikat yang digunakan untuk proteksi data SPT dalam bentuk encryption (pengacakan) sehingga benar-benar terjamin kerahasiaannya. Ketika Wajib Pajak merasa sistem e-Filing lebih aman dan data pribadinya terjaga kerahasiaannya maka Wajib Pajak akan selalu menggunakan e-Filing setiap kali melaporkan pajaknya, sehingga penggunaan e-Filing juga akan semakin meningkat (Utami dan Osesoga : 2017).

Persepsi kegunaan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Jelas bahwa jika persepsi kegunaan seorang wajib pajak orang pribadi terhadap sistem e-filing semakin kuat, maka wajib pajak akan bersedia menggunakan fasilitas e-filing dalam melaporkan kewajiban perpajakan. Sehingga dapat meningkatkan intensitas perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-filing Wulandari *et. al* (2016) .

Persepsi kemudahan juga menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib pajak yang beranggapan bahwa e-filing itu mudah digunakan akan mendorong mereka untuk terus menggunakan sistem tersebut Wulandari *et. al* (2016).

Persepsi Kesiapan teknologi informasi Wajib Pajak berarti bahwa individu dalam hal ini siap menerima perkembangan teknologi yang ada, termasuk dengan munculnya sistem e-Filing (Desmayanti, 2012). Kesiapan teknologi informasi dapat diukur dari berbagai aspek yaitu tersedianya koneksi internet, fasilitas software dan hardware yang baik yang merupakan sarana dalam menggunakan e-Filing, dan dapat dilihat juga dari kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi informasi. Ketika Wajib Pajak memiliki kesiapan tersebut maka Wajib Pajak akan selalu menggunakan e-Filing setiap kali melaporkan pajaknya, sehingga penggunaan e-Filing juga akan semakin meningkat (Utami, Osesoga : 2017).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan terhadap minat wajib penggunaan E-filling di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok gede?.
2. Bagaimanakah pengaruh Kegunaan terhadap minat wajib penggunaan E-filling di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok gede?.
3. Bagaimanakah pengaruh Kemudahan terhadap minat wajib penggunaan E-filling di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok gede?.
4. Bagaimanakah pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi terhadap minat wajib penggunaan E-filling di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok gede?.
5. Bagaimanakah pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi terhadap minat wajib penggunaan E-filling di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok gede?.

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

1. Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan, dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Menurut Charles E. McLure, pajak adalah kewajiban finansial atau retribusi yang dikenakan terhadap wajib pajak (orang pribadi atau Badan) oleh Negara atau institusi yang fungsinya setara dengan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran publik.

2. Fungsi Pajak

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Berikut fungsi pajak pada uraian di bawah ini :

Fungsi Anggaran (Budgetair)

Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan

tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak. Dewasa ini pajak digunakan untuk pembiayaan rutin seperti belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lain sebagainya. Untuk pembiayaan pembangunan, uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah, yakni penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah ini dari tahun ke tahun harus ditingkatkan sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang semakin meningkat dan ini terutama diharapkan dari sektor pajak.

Fungsi Mengatur (Regulerend)

Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Contohnya dalam rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

Fungsi Stabilitas

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Jenis Pajak

Di Indonesia banyak dikenal berbagai jenis pajak dan dapat dikatakan pajak yang diberlakukan meliputi semua aspek kehidupan masyarakat para ahli memberikan pembagian pajak ke beberapa jenis dan setiap pembagian antara para ahli pajak memiliki perbedaan satu sama lain. pembagian pajak yang berbeda dikaitkan dengan sudut pandang masing-masing ahli terhadap pajak tersebut.

Menurut Agustina *cit* Agoes (2008: 4) pajak dapat dibagi menjadi beberapa jenis menurut golongannya, sifatnya, dan lembaga pemungutnya, antara lain :

- a. Menurut golongannya, pajak dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Pajak Langsung dan Pajak Tidak Langsung.
- b. Menurut Sifatnya, pajak dikelompokkan menjadi dua, yaitu : Pajak Subjektif dan Pajak Objektif.
- c. Menurut Lembaga Pemungutnya, pajak dikelompokkan menjadi dua, yaitu : Pajak Pusat dan Pajak Daerah.

4. **Sistem Teknologi Informasi**

Semula sistem teknologi informasi dikenal dengan istilah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen merupakan sistem-sistem informasi fungsional, yaitu sistem sistem yang diterapkan di fungsi-fungsi organisasi (Jogiyanto, 2005:2). Dan pada dasarnya sistem informasi manajemen merupakan pengaplikasian teknologi komputer pada sistem informasi fungsional yang dianggap mampu memberikan nilai tambah untuk organisasi (Wahyuni, 2015).

Sistem informasi berisi informasi tentang orang-orang, tempat, dan hal-hal penting didalam organisasi atau lingkungan sekelilingnya. Informasi (*information*) sendiri berarti data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi manusia (Laudon, 2007: 16). Pada dunia perpajakan, salah satu bentuk penerapan sistem informasi adalah pengembangan layanan pelaporan SPT secara *online* (*e-filing*). Pada *e-filing* terdapat banyak aplikasi teknologi baik dalam bentuk perangkat keras (*hardware*) seperti computer, juga perangkat lunak (*software*) seperti jaringan internet dan piranti-piranti yang mampu meningkatkan aktivitas perpajakan dan wajib pajak sebagai pengguna(Wahyuni, 2015).

5. **Sistem E-Filing**

Defini *E-Filling* merupakan sebuah aplikasi sistem informasi dimana warga negara berinteraksi dengan sistem TI yang komplek. Dalam kaitan pelayanan kepada masyarakat, *e-Filling* memberikan dimensi penting terhadap layanan *e-Government* dalam bidang administrasi pajak yaitu dengan layanan yang memanfaatkan kecepatan dan keefektifan biaya melalui internet. (Sharma &Yurcik, dalam Susanto 2011).

6. **Sistem E-Filing Direktorat Jendral Pajak**

Reformasi dan modernisasi administrasi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap institusional Direktorat Jenderal Pajak, yang selanjutnya akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya sehingga diharapkan *tax gap* yaitu perbedaan tingkat penerimaan pajak aktual dengan penerimaan pajak potensial akan semakin kecil. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari institusi pengumpulan pajak yaitu tercapainya penerimaan pajak dengan *tax effort* yang optimal. Beberapa

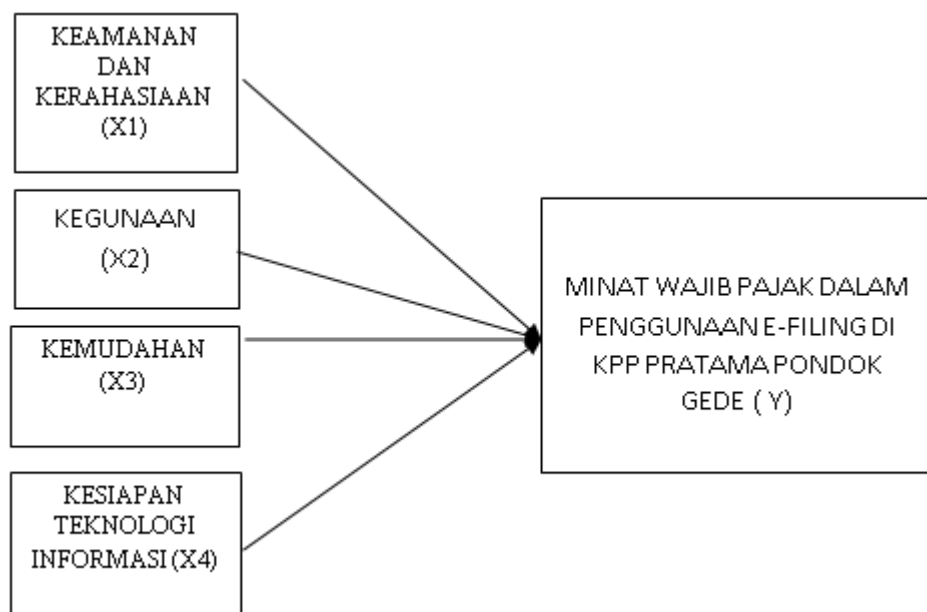
determinan yang mempengaruhi kesediaan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak secara sukarela, yaitu :

1. Efektivitas administrasi pajak.
2. Pertimbangan makro ekonomi seperti suku bunga dan tingkat inflasi.
3. Rendahnya biaya kepatuhan pada sistem perpajakan yang ada.
4. Kewajaran dan keadilan yang dirasakan oleh wajib pajak.
5. Siplisitas ketentuan, tatacara, dan prosedur.
6. Kualitas pelayanan administrasi pajak kepada masyarakat wajib pajak.
7. Dapat dipertanggung jawabkannya uang dari masyarakat wajib pajak.

7. Persepsi

Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas. Beberapa ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Agustina (2018) *cit* Dahmiri, (2010: 36-46) persepsi merupakan suatu proses dimana individu diekspos untuk menerima informasi melalui panca indra. Selanjutnya, tahap perhatian, individu mengalokasikan pemrosesan menjadi rangsangan. Persepsi yang digunakan dalam Skripsi ini yaitu diantaranya Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi informasi.

Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS

- H1: Persepsi Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing di KPP Pratama Pondok Gede

- H2: Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing di KPP Pratama Pondok Gede
- H3: Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing di KPP Pratama Pondok Gede
- H4: Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing di KPP Pratama Pondok Gede
- H5: Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kesiapan Teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing di KPP Pratama Pondok Gede

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan. Penelitian yang dilaksanakan itu hendaknya mampu menjawab masalah yang ada, mengungkapkan secara tepat atau memprediksi secara benar. Dalam bukunya Muri Yusuf (2014 : 145), dijelaskan bahwa dalam kerangka penelitian terutama penelitian kuantitatif (*quantitative research*), populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna daerah (area) atau obyek penelitiannya. Target populasi yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah populasi terbatas, yakni populasi yang dapat memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat memberikan gambaran kesimpulan dalam penelitian ini. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak di KPP Pratama Pondok Gede. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Adapun pemilihan sampel yang digunakan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan sampel dengan rumus yang dikemukakan oleh Slovin yang dikutip dalam bukunya Muri Yusuf (2014 : 170), dengan menggunakan nilai tingkat kepercayaan 90% dan α sebesar 10%.

Jumlah Wajib Pajak di KPP Pratama Pondok gede yaitu sejumlah 227.588 WP (Responden)

Rumus :

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

$$n = 227588 / (1 + 227588 \times 0,1 \times 0,1)$$

$$n = 99,99$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99,99 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Dengan demikian jumlah sampel penelitian minimal sebanyak 100 orang.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda .berikut ini persaaan regresinya

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Wajib Pajak di KPP Pratama Pondok Gede

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Konstanta/Slope

X_1 = Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

X_2 = Persepsi Kegunaan

X_3 = Persepsi Kemudahan

X_4 = Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi

e = Kesalahan acak (*error term*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Profil Responden

Responden dalam Penelitian ini adalah Wajib Pajak yang berada di KPP Pondok gede. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Lamanya Penggunaan E-filing. Pada table berikut ini disajikan deskripsi responden:

NO	Deskripsi Responden	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin Responden		
	Pria	36	36
	Wanita	64	64
2	Usia Responden		
	20-30 Tahun	49	49
	31-40 Tahun	32	32
	41-50 Tahun	18	18
	> 50 Tahun	1	1
3	Pendidikan		
	SMA	52	51
	D3	14	14

	S1	33	33
	S2	1	1
4	Pekerjaan		
	PNS	2	2
	Karyawan Swasta	76	76
	Wirausaha	18	18
	Yang Lainnya	4	4
5	lamanya Penggunaan E-Filing		
	< 1 tahun	14	14
	1-3 tahun	58	58
	3-5 tahun	25	25
	> 5 tahun	3	3

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui sebagian besar responden adalah Wanita sebanyak 64 (64%) dan Pria sebanyak 36 (36%). Sedangkan usia responden terbanyak diantara 20-30tahun sebanyak 49, 31-40 tahun sebanyak 32 dan 41-50 sebanyak 18 serta usia > 50 tahun sebanyak 1 orang. Pendidikan yang SMA sebanyak 52 responden, D3 sebanyak 14, S1 sebanyak 33 dan S2 sebanyak 1. Pekerjaan PNS ada 2 responden, Karyawan swasta ada 76 responden, Wirausaha 18 responden dan yang lainnya ada 4 responden. Lamanya penggunaan E-filing < 1 tahun sebanyak 14 orang, 1-3 tahun sebanyak 58 orang dan 3-5 tahun sebanyak 25 orang dan > 5 tahun sebanyak 3 orang.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran data mengenai variabel yang diteliti. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	16.60000	13.18000	19.10000	10.00000	16.58000
Median	17.00000	12.00000	18.00000	9.500000	15.00000
Maximum	20.00000	16.00000	24.00000	12.00000	20.00000
Minimum	11.00000	9.000000	12.00000	6.000000	10.00000
Std. Dev.	2.828427	1.816757	3.030152	1.820201	2.230097
Skewness	-0.229352	0.340236	0.098956	-0.101004	0.261584
Kurtosis	1.770738	2.204393	2.918011	1.531826	2.399937
Jarque-Bera	7.172899	4.566799	0.191215	9.151423	2.640751
Probability	0.027696	0.101937	0.908821	0.010299	0.267035
Sum	1660.000	1318.000	1910.000	1000.000	1658.000
Sum Sq. Dev.	792.0000	326.7600	909.0000	328.0000	492.3600
Observations	100	100	100	100	100

Sumber : Data primer yang diolah.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan e-Filing

Uji Validitas					
Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan e-Filing					
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
r hitung	0,758555	0,900996	0,836718	0,840277	0,881414
r tabel	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit>r tabel	valid	Valid	valid	valid	Valid

Sumber : Data yang diolah primer

Uji Validitas Keamanan dan Kerahasiaan dalam Penggunaan e-Filing

Uji Validitas					
Keamanan dan Kerahasiaan dalam Penggunaan e-Filing					
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
r hitung	0,882409	0,816442	0,870578	0,8434	0,661679
r tabel	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit>r tabel	Valid	Valid	valid	valid	Valid

Sumber : Data yang diolah primer

Uji Validitas Kegunaan dalam penggunaan e-Filing

Uji Validitas				
Kegunaan dalam Penggunaan e-Filing				
	Q1	Q2	Q3	Q4
r hitung	0,878865	0,83102	0,79406	0,82502
r table	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit>r table	Valid	Valid	valid	Valid

Sumber : Data yang diolah primer

Uji Validitas Kemudahan dalam penggunaan *e-Filing*

Uji Validitas						
Kemudahan dalam Menggunakan e- Filling						
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6
r hitung	0,87219	0,878124	0,873043	0,885276	0,7496	0,84607
r table	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit>r table	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Uji Validitas Kesiapan Teknologi Informasi dalam Penggunaan *e-Filing*

Uji Validitas			
Kesiapan Teknologi Informasi dalam Menggunakan e-Filing			
	Q1	Q2	Q3
r hitung	0,83271	0,818313	0,816556
r table	0,1966	0,1966	0,1966
r hit>r table	Valid	Valid	valid

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa variabel Persepsi keamanan dan kerahasiaan, kegunaan, kemudahan dan kesiapan teknologi informasi memiliki kriteria valid untuk setiap item pertanyaan dengan nilai signifikan lebih besar dari t table yaitu 0,1966. Hal ini berarti bahwa semuanya item pernyataan yang yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur pada kuesioner tersebut dan dapat digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reability			
	r Hitung	Alpha Cronbach	
X1	0,886973	0,80-1,00	sangat reliabel

X2	0,886973	0,80-1,00	sangat reliabel
X3	0,886973	0,80-1,00	sangat reliabel
X4	0,886973	0,80-1,00	sangat reliabel
Y	0,886973	0,80-1,00	sangat reliable

Tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan, kegunaan, kemudahan dan kesiapan teknologi informasi dan minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing 0,886973. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini sangat reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolonieritas

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi antara variabel independen. Jika koefisien korelasi antar variabel independen diatas 0.85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. Sebalik bila koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,85 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.680534	0.517392	0.733791
X2	0.680534	1.000000	0.767340	0.470402
X3	0.517392	0.767340	1.000000	0.423051
X4	0.733791	0.470402	0.423051	1.000000

Dari hasil uji koefisien korelasi antar variabel independen, tidak terdapat multikolinieritas antara varibel-variabel independen Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi . Dimana nilai korelasi antar variabel independen Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi

tersebut bernilai dibawah 0.85. Menurut Widarjono (2017) menjelaskan bahwa model yang mengandung multikolinieritas akan tetap menghasilkan estimator yang BLUE karena masalah estimator yang BLUE tidak memerlukan asumsi tidak adanya korelasi antarvariabel independen.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	15.01438	Prob. F(4,95)	0.0000
Obs*R-squared	38.73241	Prob. Chi-Square(4)	0.0000
Scaled explained SS	47.78329	Prob. Chi-Square(4)	0.0000

Dari hasil Uji Glejser dapat diketahui bahwa terdapat masalah heterokedastisitas pada observasi dalam penelitian ini.

Hal ini tampak pada nilai probabilitas Chi Square ($0.0000 < \alpha = 5\% (0.05)$).

Dengan adanya masalah Heteroskedastisitas maka estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang BLUE karena estimator tidak memiliki varian yang minimum, artinya : 1) Perhitungan standard error metode OLS tidak bisa dipercaya kebenarannya. 2) Interval estimasi dan uji hipotesis t dan f tidak bisa digunakan untuk evaluasi hasil regresi.

Oleh karena itu perlu dilakukan penyembuhan Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode HAC standard errors dan covariance yang dikembangkan oleh Newey White dan Kenneth yang terdapat pada program Eviews 7.0.

PENYEMBUHAN MASALAH HETEROSKEDASTISITAS

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/02/19 Time: 18:01

Sample: 1 100

Included observations: 100

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 5.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.978123	1.050945	1.882232	0.0629

X1	0.167277	0.114053	1.466660	0.1458
X2	0.412303	0.149455	2.758716	0.0070
X3	0.221702	0.090848	2.440361	0.0165
X4	0.215642	0.076404	2.822381	0.0058
R-squared	0.753235	Mean dependent var	16.58000	
Adjusted R-squared	0.742844	S.D. dependent var	2.230097	
S.E. of regression	1.130894	Akaike info criterion	3.132600	
Sum squared resid	121.4974	Schwarz criterion	3.262858	
Log likelihood	-151.6300	Hannan-Quinn criter.	3.185318	
F-statistic	72.49525	Durbin-Watson stat	1.550859	
Prob(F-statistic)	0.000000			

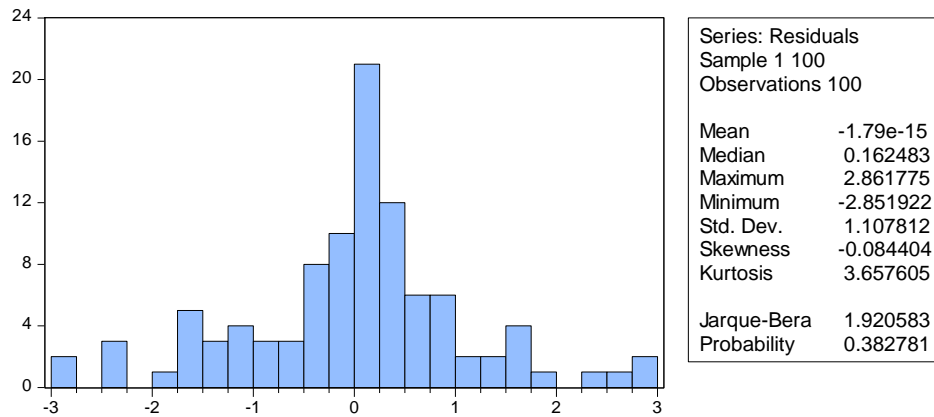
Sumber : Hasil olah data eviews 7, 2019

Hasil penyembuhan Heteroskedastisitas dengan Metode HAC standard errors & covariance yang dikembangkan Newey, Whitney dan Kenneth, menghasilkan estimasi hasil regresi yang menyajikan standar error yang lebih konsisten yakni Variabel Bebas Keamanan dan Kerahasiaan memiliki se : 0.114053 (0.071757), Variabel Bebas Kegunaan memiliki se : 0.149455 (0.115152), Variabel Bebas Kemudahan memiliki se : 0.090848 (0.059179), dan Variabel Bebas Kesiapan Teknologi Informasi memiliki se : 0.076404 (0.093141), sehingga kita dapat melakukan evaluasi uji hipotesis yakni uji t pada variabel-variabel independen Keamanan dan Kerahasiaan 1.466660 dengan probabilitas (0.1458), Kegunaan 2.758716 dengan probabilitas (0.0070), Kemudahan 2.440361 dengan probabilitas (0.0165) dan Kesiapan Teknologi Informasi 2.822381 dengan probabilitas (0.0058) terhadap variabel dependen Minat Wajib Pajak yang Mempengaruhi dalam Penggunaan e-Filling.

Begitu pula uji hipotesa yakni uji f dimana variabel Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi secara bersama-sama signifikan terhadap Minat Wajib Pajak yang Mempengaruhi dalam Penggunaan e-Filling 72.49525 dengan probabilitas (0.000000).

Hasil Uji Normalitas

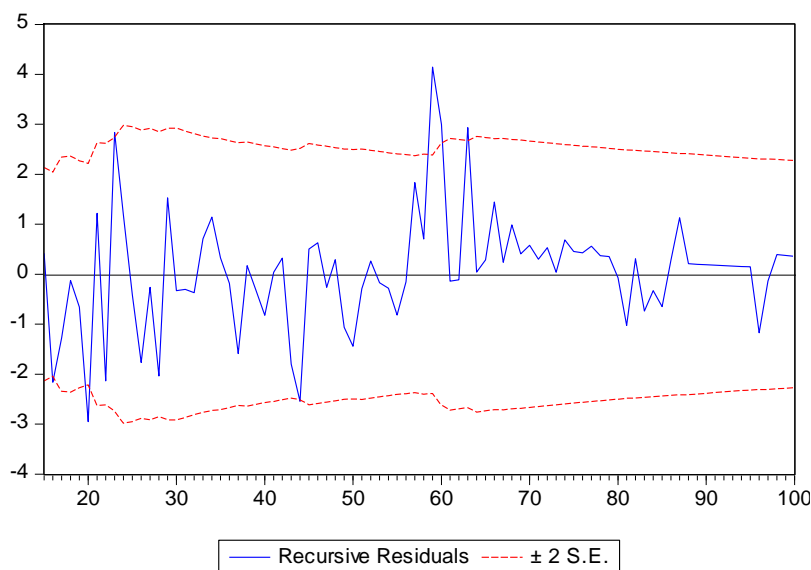
TABEL NORMALITAS



Sumber : Hasil olah data reviews 7, 2019

Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa nilai statistik uji Jarque – Bera adalah $JB (1.920583) < X^2 (11.070)$ atau $p\text{-value} (0.382781) > \alpha (0.05)$, maka hipotesis nol gagal ditolak yang artinya residual dari model penelitian terdistribusi normal sehingga uji t dan uji F bisa dilakukan untuk melihat signifikansi model.

Hasil Uji Stabilitas Model



Berdasarkan Uji Stabilitas Model dengan menggunakan *Recursive Least Squares Test* pada gambar diatas tampak *recursive residual* berada di dalam band sehingga menunjukkan kestabilan parameter estimasi di dalam periode penelitian.

Uji Linieritas

Ramsey Reset Test

Ramsey RESET Test

Equation: EQ01

Specification: Y C X1 X2 X3 X4

Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	Df	Probability
t-statistic	1.246627	94	0.2156
F-statistic	1.554078	(1, 94)	0.2156
Likelihood ratio	1.639756	1	0.2004

Sumber : Hasil olah data eviews 7, 2019

Berdasarkan Uji Ramsey Reset pada tabel 4.2 diatas tampak nilai probabilitas dari F hitung sebesar 0.2156. Sedangkan tingkat kesalahan dalam penelitian ini menggunakan α 0.05 (5%), maka dapat disimpulkan nilai probabilitas F hitung sebesar $0.2156 > \alpha$ 0.05 (5%). Artinya gagal menolak H_0 sehingga parameter model regresi dalam penelitian ini bersifat stabil atau linier.

HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Statistik T

Uji Hipotesis (Parsial t)

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/02/19 Time: 18:01

Sample: 1 100

Included observations: 100

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel,

Newey-West fixed

bandwidth = 5.0000)

Variable	Coefficient		t-Statistic	Prob.
	t	Std. Error		
C	1.978123	1.050945	1.882232	0.0629
X1	0.167277	0.114053	1.466660	0.1458
X2	0.412303	0.149455	2.758716	0.0070
X3	0.221702	0.090848	2.440361	0.0165
X4	0.215642	0.076404	2.822381	0.0058

Dalam melakukan analisis Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Minat Wajib Pajak dalam penggunaan e-Filing,

digunakanlah analisis regresi berganda, yang secara bersama-sama model regresinya adalah :

$$Y \text{ (Minat Wajib Pajak dalam penggunaan e-Filing)} = \beta_0 + \beta_1 \text{ (Keamanan dan Kerahasiaan)} + \beta_2 \text{ (Kegunaan)} + \beta_3 \text{ (Kemudahan)} + \beta_4 \text{ (Kesiapan Teknologi Informasi)} + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.14 diatas diperoleh koefisien untuk variabel bebasnya masing-masing, Keamanan dan Kerahasiaan = 0.167277, Kegunaan = 0.412303, Kemudahan = 0.221702 dan Kesiapan Teknologi Informasi = 0.215642, dengan intersep/konstanta sebesar 1.978123. Sehingga dari hasil tersebut model persamaan regresi yang diperoleh adalah :
 $Y \text{ (Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan e-Filing)} = 1.978123 + 0.167277 \text{ (Keamanan dan Kerahasiaan)} + 0.412303 \text{ (Kegunaan)} + 0.221702 \text{ (Kemudahan)} + 0.215642 \text{ (Kesiapan Teknologi Informasi)} + e$

Nilai konstanta sebesar 1.978123 menggambarkan bahwa apabila Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi tidak mempengaruhi secara konstan atau pengaruhnya NOL terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan e-Filing, maka Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan e-Filling akan tetap bernilai 1.978123 poin.

Perhitungan koefisien regresi dari variabel Keamanan dan Kerahasiaan terlihat mempunyai korelasi positif terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan e-Filing. Hal ini tampak jelas pada nilai koefisien dari hasil analisa regresi dimana variabel Keamanan dan Kerahasiaan sebesar 0.167277, menandakan adanya korelasi positif terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan e-Filing. Artinya apabila nilai Keamanan dan Kerahasiaan naik sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka nilai Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan e-Filling akan mengalami kenaikan sebesar 0.167277 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai Keamanan dan Kerahasiaan turun sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan e-Filing juga akan mengalami penurunan sebesar 0.167277 poin.

Perhitungan koefisien regresi dari variabel Kegunaan terlihat mempunyai korelasi positif terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing*. Hal ini tampak jelas pada nilai koefisien dari hasil analisa regresi dimana variabel Kegunaan sebesar 0.412303, menandakan adanya korelasi positif terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing*. Artinya apabila nilai Kegunaan naik sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka nilai Minat Wajib Pajak

yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing* akan mengalami kenaikan sebesar 0.412303 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai Kegunaan turun sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing* juga akan mengalami penurunan sebesar 0.412303 poin.

Perhitungan koefisien regresi dari variabel Kemudahan terlihat mempunyai korelasi positif terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing*. Hal ini tampak jelas pada nilai koefisien dari hasil analisa regresi dimana variabel Kemudahan sebesar 0.221702, menandakan adanya korelasi positif terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing*. Artinya apabila nilai Kemudahan naik sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka nilai Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing* akan mengalami kenaikan sebesar 0.221702 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai Kemudahan turun sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing* juga akan mengalami penurunan sebesar 0.221702 poin.

Terakhir Perhitungan koefisien regresi dari variabel Kesiapan Teknologi Informasi terlihat mempunyai korelasi positif terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing*. Hal ini tampak jelas pada nilai koefisien dari hasil analisa regresi dimana variabel Kesiapan Teknologi Informasi sebesar 0.215642, menandakan adanya korelasi positif terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing*. Artinya apabila nilai Kesiapan Teknologi Informasi naik sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka nilai Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing* akan mengalami kenaikan sebesar 0.215642 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai Kesiapan Teknologi Informasi turun sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing* juga akan mengalami penurunan sebesar 0.215642 poin.

Hasil Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Pada tabel berikut ini disajikan hasil uji statistik F dihalaman berikutnya.

Uji Hipotesis (Simultan f)

<hr/>	
F-statistic	72.49525

Prob(F-statistic)	0.000000
-------------------	----------

Dengan menggunakan dasar keputusan seperti diatas, diketahui berdasarkan F_{tabel} dengan $df = 4,95$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.47. Maka dapat disimpulkan F_{hitung} (72.49525) > F_{tabel} (2.47), yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis kelima yang diajukan bahwa terdapat pengaruh pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi secara bersama-sama terhadap Minat Wajib Pajak yang mempengaruhi dalam Penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok Gede Tahun 2019, dapat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.753235
Adjusted R-squared	0.742844

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model dalam persamaan ini adalah sebesar 0.753235 atau sebesar 75.32%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi dari variabel-variabel Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi mampu menjelaskan variasi naik/turunnya Minat Wajib Pajak yang Mempengaruhi Penggunaan *e-Filing* sebesar 75.32% sedangkan sisanya sebesar 24.68% dijelaskan oleh variabel-variabel selain Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang persamaannya adalah **Y (Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan e-Filing) = 1.978123+ 0.167277 (Keamanan dan Kerahasiaan) + 0.412303 (Kegunaan) + 0.221702 (Kemudahan) + 0.215642 (Kesiapan Teknologi Informasi) + e** Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris akan adanya pengaruh persepsi keamanan dan kerahasiaan, kegunaan, kemudahan dan kesiapan teknologi informasi terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: keamanan dan kerahasiaan (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing, kegunaan X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing, kemudahan(X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing, Kesiapan teknologi informasi (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing,. persepsi keamanan dan kerahasiaan, kegunaan, kemudahan dan kesiapan teknologi informasi terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing.

Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya memperluas ruang lingkup wilayah penelitian, menambah jumlah sampel, atau memperluas objek penelitian dengan menggunakan Wajib Pajak Orang usahawan dan/atau Wajib Pajak Badan dengan harapan dapat menghasilkan gambaran yang lebih *real* atau akurat serta bermanfaat.
2. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain selain persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak yang kemungkinan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing bagi Wajib Pajak, seperti Kebermanfaatan, Kepuasan, Kualitas sistem, Kualitas Informasi dan lain sebagainya.
3. Bagi Direktorat Jenderal Pajak disarankan agar dapat memberikan Fasilitas yang mendukung terhadap fitur-fitur dari tahapan cara pelaporan menggunakan *e-Filing* menjadi lebih cepat dan mudah lagi, sehingga dapat di akses oleh Wajib Pajak untuk menggunakannya, karena masih banyak Wajib Pajak di KPP Pratama Pondok Gede yang menganggap bahwa *e-Filling* sulit di Akses.
4. Bagi Direktorat Jenderal Pajak disarankan agar dapat memberikan sosialisasi tentang penyimpanan data Wajib Pajak dengan Aman dan

Rahasia sehingga membuat nyaman akan data pribadi yang dimiliki oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menggunakan *e-Filing*.

5. Bagi Direktorat Jenderal Pajak disarankan agar dapat lebih mensosialisasikan *e-Filing* dari segi Keamanan dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi yang dirasakan oleh Wajib Pajak sehingga diharapkan dapat meningkatkan penggunaan *e-Filing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, I., & Shine, J. (2003). Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. *Technology Analysis & Strategic Management*. Vol. 15 No. 4: pp 441-455.
- Agarwal, R & Prasad, J. (1998) The Antecedents and consequences of user perceptions in information technology adoption. *Decision Support System*, 22(1), 15-29, doi:10.1016/S0167-9236(97)00006-7.
- Agustina Mega Ayu, 2018. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak (Studi pada Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan IAIN Surakarta)*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Amijaya Gilang Rizky, 2018. *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Desmayanti, Esy. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Filing* Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime. Semarang: UNDIP.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2004. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP- 88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2008. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 47/PJ/2008 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (E-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (Asp).
- Direktorat Jenderal Pajak. 2013. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 39/PJ/2011 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan

Formulir 1770S atau 1770SS secara e-Filing melalui Website Direktorat Jenderal Pajak.

Liu L, Ma Q (2006) Perceived system performance : a test of an extended technology acceptance model. *ACM SIGMIS Database* 37:51-59, ACM.

Mujiyati, Kamila, Septiyara Wahyuningtyas. 2016. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E- Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Sukoharjo dan KPP Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Utami Adisti Putri dan Maria Stefani Osesoga. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang berdomisili di Kota Tangerang)*. *Jurnal Ultima Accounting* vol 9 No 2 Desember 2017. Universitas Multimedia Nusantara.

Wibisono Lisa Tamara dan Agus Arianto Toly. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing di Surabaya*. *Jurnal Tax & Accounting Review*, Vol.4, No. 1,2014. Universitas Kristen Petra.

Widarjono Agus. 2013 . *Ekonometrika, Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Wowor Ricky Alfiando, Jenny Morasa, Inggriani Elim. 2014. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan e-Filling*. *Jurnal EMBA* vol.2 No 3. September 2014, hal 1340-1349. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Wulandari Yuni Muharrohmah, Sigit Adhi Pratomo, Wahjoe Sri Irwanto. 2016. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Kepuasan pengguna, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kenyamanan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Palayanan Pajak Pratama Klaten)* . *Jurnal Kiat BISNIS* volume 6 No 4 Desember 2016. Universitas Widya Dharma Klaten.

Yusuf M. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : KENCANA.

<https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/24/1286/realisasi-penerimaan-negara-milyar-rupiah-2007-2019.html>, diakses pada 11 Januari 2019.

<https://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&pages=show&id=7113>, diakses pada 11 Januari 2019.

<http://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=13534>, diakses pada 11 Januari 2019.

<http://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=14894>, diakses pada 11 Januari 2019.

<https://www.pajak.go.id/electronic-filing>, diakses pada 11 Januari 2019.

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-tahun-2018-pelaporan-spt-melalui-e-filing-meningkat-cukup-signifikan/>, diakses pada 11 Januari 2019.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pajak>, diakses pada 15 Januari 2019.

<https://pajak.go.id/id/fungsi-pajak>, diakses pada 15 Januari 2019.

https://books.google.co.id/books?id=n0y7WzSZKDAC&pg=PA154&lpg=PA154&dq=agarwal+dan+prasad+1998+efiling&source=bl&ots=Alq3jNis2C&sig=ACfU3U3kdsVbXPfJUc_eZMedFXQd30jDwQ&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiDkKr5yaPjAhUH7HMBHdYPA54Q6AEwCXoECAkQAQ#v=onepage&q=agarwal%20dan%20prasad%201998%20efiling&f=false, diakses pada 15 Januari 2019.